

SKRIPSI

**ANAK JALANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PALEMBANG**



**Melsi Epiani
07021281722063**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANAK JALANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Melsi Epiani
07021281722063

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANAK JALANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PALEMBANG**

**Skripsi
Oleh :
MELSI EPIANI
07021281722063**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juni 2022**

Indralaya, 22 Juni 2022

Pembimbing :

1. Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003
2. Dra. Dyah Hapsari ENH,M.Si
NIP.196010021992032001

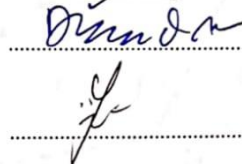
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Yulasteriyani, S.Sos, MA
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANAK JALANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**MELSI EPIANI
07021281722063**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

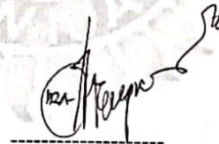
1. Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003



4 Juli 2022

Pembimbing II

2. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP. 196010021992032001



14 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 : Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melsi Epiani
NIM : 07021281722063
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "**Anak Jalanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 23 Mei2022
Yang buat pernyataan,



Melsi Epiani
NIM 07021281722063

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Jangan berhenti sampai kamu mendapatkan *reward* dari apa yang kamu kerjakan”.

(Bryant, 2016)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT Sebagai ungkapan rasa puji dan syukur
2. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang
3. Saudara kandungku Dwi Okta Riani dan Masrshanda Gustiani
4. Almamater yang ku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia yang telah diberikan-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul **“Anak Jalanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang”**. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada proses penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang dengan baik hati berkenan memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama. M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan ilmu dalam penyelesaian skripsi.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungannya baik secara lisan maupun tulisan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama dosen-dosen Jurusan Sosiologi yang telah memebrikan banyak ilmu pengetahuan selama ini.

9. Seluruh staff dan karyawan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu proses administrasi selama perkuliahan.
10. Kepada kedua orang tuaku tercinta, terimakasih telah memberikan motivasi baik dalam bentuk materi maupun semangat, support, nasehat dengan kasih sayang dan doa tiada henti. Terima kasih bapak dan mamak yang telah menjadi sandaran hidupku, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan untuk kalian, Aamiin.
11. Kedua adikku tersayang, terimakasih banyak sudah menjadi adik yang baik dan juga selalu saling menyayangi.
12. Sahabat-sahabatku Dwi, Resty, Maria, Tika, Suhana dan Qorry terimakasih atas kesetiaan kalian menemani selama hampir 5 tahun ini yang selalu memberikan support, motivasi, bantuan, dan masih banyak lagi. Tetaplah mejadi unik, ceria, asik, dan kepoan tentunya.
13. Danti, Sundari, Qorry, Maria, Tika, Dwi, Okta dan Dela, selaku sahabat dan adik penulis yang banyak membantu pengambilan data di lapangan.
14. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2017 yang berjuang bersama dalam menuntut ilmu untuk meraih gelar sarjana.
15. Teman-teman KKN Tematik Unsri Di Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.
16. Para adik-adik informan terimakasih telah bersedia meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara maupun telah bersedia memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta manfaat kepada masyarakat secara keseluruhan. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasn ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menjadi acuan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Indralaya, Mei 2022

Melsi Epiani

Universitas Sriwijaya

RINGKASAN
ANAK JALANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PALEMBANG

Penelitian ini mengkaji tentang keberadaan anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 yang semakin bertambah, dimana hal ini ditandai dengan terjadinya penambahan jumlah anak jalanan yang kebanyakan masih sekolah, penambahan lokasi penyebaran, dan penambahan variasi pekerjaan anak jalanan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan potret anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan alat analisis berupa teori Fenomenologi dari Alfred Schutz. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan anak jalanan di Kota Palembang bermula dari latar belakang sosial ekonomi keluarga yang rendah, hingga kemudian membentuk munculnya motif yang mendorong mereka dalam memutuskan untuk turun ke jalanan yaitu *because of motive* dan *in order to motive*. Kehidupan sehari-hari anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 beraktivitas sebagai penjual kantong *asoy*, *nyilper*, *nyapu* dan penjual jas hujan. Kemudian, anak jalanan dalam memaknai pengalaman sehari-harinya dari kegiatannya tersebut yaitu sebagai tindakan bermanfaat yang bisa menghasilkan uang, namun disamping itu menjadi anak jalanan juga dimaknai sebagai tindakan temporer.

Kata Kunci: Anak jalanan, Covid-19, *nyilper*, *nyapu*

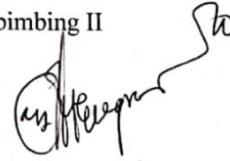
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum
 NIP.196507121993031003

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
 NIP.196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
 NIP. 198002112003122003

SUMMARY**CHILDREN ON THE STREET DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN PALEMBANG CITY**

The study examines the increasing number of street kids during Covid-19 pandemic. It is able to be seen from the number of street kids who are still in school, as well the addition of distribution location and work variation. Therefore, this study aims to find and demonstrate children's on the street illustrations during the Covid-19 pandemic in Palembang. The method used in this study was descriptive qualitative. Furthermore, the data collection techniques were observation, interviews and documentation, and analytical tools using Phenomenology theory from Alfred Schutz. The study results showed children on the street in Palembang arise from low socioeconomic family backgrounds and create the emergence of motives that encourage them to decide to work on the streets. Meanwhile, the daily lives of street children during the Covid-19 pandemic were sellers of asoy bags, nyilper, nyapu and raincoats sellers. Furthermore, children on the street interpret their everyday experiences from those activities as practical activities to make money. However, it was also interpreted as a temporary action.

Keywords: Children on the street, Covid-19, nyilper, nyapu

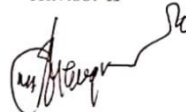
Approved by,

Advisor I



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

Head Of Sociology Department
Faculty Of Social And Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	vi
SUMMARY.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Fenomenologi Alfred Schutz.....	14
2.2.2 Anak jalanan.....	19
2.2.3 Pandemi Covid-19.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Strategi Penelitian.....	24
3.4 Fokus Penelitian.....	25
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	26
3.6 Penentuan Informan.....	26
3.7 Peranan Peneliti.....	27
3.8 Unit Analisis Data.....	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	28
3.11 Teknik Analisis Data.....	29
3.12 Jadwal Penelitian.....	30

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah	31
4.2 Kondisi Demografi Kota Palembang.....	31
4.3 Keadaan Penduduk Miskin Kota Palembang	32
4.3.1 Kemiskinan.....	32
4.3.2 Pendidikan	33
4.4 Gambaran Umum Anak Jalanan Di Kota Palembang	34
4.5 Deskripsi Informan	39
4.5.1 Informan Utama	39
4.5.2 Informan Pendukung.....	44
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Anak Jalanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang	45
5.1.1 Pendidikan Orang Tua dan Anak Jalanan	45
5.1.2 Pekerjaan Orang Tua.....	48
5.1.3 Anggota Keluarga	51
5.2 Motif Menjadi Anak Jalanan.....	56
5.2.1 Kebiasaan Sejak Kecil Sudah Bekerja	56
5.2.2 Ajakan Kawan	58
5.2.3 Mending Kerja Daripada <i>Nganggur</i> Di Rumah	61
5.2.4 Kebutuhan Sehari-Hari.....	62
5.2.5 Menabung Untuk Masa Depan	65
5.3 Anak Jalanan Dalam Menjalani Kehidupan Sehari-Hari.....	68
5.3.1 Rutinitas Sebelum Memulai Aktivitas Di Jalanan	69
5.3.2 Aktivitas Anak Jalanan	71
5.3.3 Pengalaman Yang Dialami Di Jalanan.....	81
5.4 Anak Jalanan Memaknai Keegiatannya	84
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	92
 DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	25
Tabel 4. 1 Luas Wilayah, Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kota Palembang....	32
Tabel 4. 2 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kota Palembang.....	33
Tabel 4. 3 Persentase Tingkat Pendidikan Masyarakat Miskin Kota Palembang .	34
Tabel 4. 4 Jumlah Anak Jalanan Di Pasar 16 Ilir Kota Palembang	37
Tabel 4. 5 Jumlah Anak Jalanan Di Simpang Pamor Kota Palembang	38
Tabel 4. 6 Daftar Informan Utama	40
Tabel 5. 1 Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Anak Jalanan	52

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Aktivitas Anak Jalanan Sebagai Manusia Silver Lokasi Simpang Pamor Kota Palembang	24
Gambar 5. 1 Aktivitas Anak Jalanan Sebagai Penyapu Kaca Mobil.....	73
Gambar 5. 2 Aktivitas Anak Jalanan Sebagai Penyapu Jalanan	75
Gambar 5. 3 Aktivitas Anak Jalanan Sebagai Penjual Kantong <i>Asoy</i>	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah amanat dan penerus cita-cita bangsa yang memang sudah seharusnya mendapatkan perlindungan secara penuh dari keluarga dan pemerintah agar dapat tumbuh dan berkembang secara normal sesuai dengan usianya. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang hak perlindungan anak, dalam pasal 1 ayat 12 disebutkan bahwa hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara. Pada pasal 13 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua, wali atau pihak lain yang bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan: a) diskriminasi; b) eksploitasi, baik ekonomi maupun seksual; c) penelantaran; d) kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan; e) ketidakadilan dan; f) perlakuan salah lainnya.

Namun realitanya, perlindungan hukum mengenai hak anak dan tanggung jawab dari orang tua nampaknya belum sepenuhnya bisa terwujud. Hal ini ditandai masih banyak dijumpai potret buram pada sebagian anak yang mana seharusnya pada jam-jam tertentu mereka masih belajar di sekolah, bermain dan berkumpul dengan keluarga, tetapi dipergunakan untuk melakukan aktivitas yang bertujuan untuk membantu kebutuhan finansial keluarga, meskipun tidak dibekali dengan kemampuan yang memadai (Anggraini dkk, 2020).

Fenomena anak jalanan merupakan satu dari sekian masalah yang terjadi di Indonesia. Menurut Kementerian Sosial RI (dalam Armita, 2016) menjelaskan bahwa anak jalanan adalah mereka yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau tempat umum lainnya. Dalam hal ini, anak jalanan merujuk pada anak-anak yang berusia antara 6 hingga 18 tahun. Anak jalanan muncul di kota, baik itu perempatan lampu merah yang padat akan kendaraan, pasar, taman wisata, stasiun, terminal, dan sebagainya. Aktivitas anak jalanan sangat beragam, ada yang aktif menjadi pengamen,

pengemis, pedagang asongan, penyemir sepatu, dan lain-lain (dalam Armita, 2018).

Keberadaan anak jalanan di tengah padatnya aktivitas perkotaan bukanlah suatu fenomena baru, tetapi sudah ada sejak dahulu (Fitri, dkk 2021). Walau jumlah anak jalanan kian bertambah banyak manakala intensitas pembangunan yang semakin tinggi, namun disini pembangunan bukan serta merta menjadi penyebab satu-satunya terhadap kemunculan anak jalanan. Kondisi kemiskinan di Indonesia juga dapat memicu keberadaan anak jalanan seiring dengan selalu meningkatnya jumlah kemiskinan yang melanda negeri ini dari tahun ke tahun.

Kemiskinan yang terjadi menyebabkan munculnya fenomena sosial salah satunya adalah semakin ruwetnya tata kota karena jumlah pekerja di sektor informal kian bertambah, seperti pengemis, gelandangan, anak jalanan, dan sebagainya. Timbulnya pekerjaan sektor informal disebabkan oleh sulitnya menghadapi kehidupan perkotaan, sehingga berimplikasi pada munculnya kegiatan marginal terkhusus pada anak-anak yang rela berpanas-panasan serta mengabaikan protokol kesehatan dengan terjun ke jalan untuk mencari nafkah di karenakan faktor ekonomi yang lemah. Minimnya perlindungan anak dalam aspek pendidikan, kesehatan, keamanan, dalam menjalani kehidupan sosial di kota.

Dalam kalangan keluarga yang rentan secara ekonomi, anak tidak hanya berfungsi sebagai pewaris keturunan, tetapi juga membawa manfaat ekonomi. Keberadaan anak dianggap sebagai faktor produksi untuk membantu orang tua dalam melakukan kegiatan ekonomi, sehingga keberadaan anak diharapkan dapat mengatasi permasalahan ekonomi di dalam keluarga. Persoalan anak semakin kompleks manakala pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap ekonomi dan sosial. Hal ini terlihat pada masyarakat yang rentan secara ekonomi, sehingga tidak sedikit anak diminta untuk bekerja dalam memenuhi perekonomian keluarga, apalagi dengan adanya kebijakan belajar dari rumah menjadi alasan orang tua untuk mempekerjakan anaknya. Sebagaimana menurut Komisi Perlindungan anak (KPAI) menjelaskan bahwa keadaan pekerja anak di saat Covid-19 paling banyak dipekerjakan di lima sektor, salah satu diantaranya sebagai anak jalanan (Sumber: Komisi Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2020).

Situasi pekerja anak di tengah pandemi Covid-19 juga terjadi pada anak jalanan di Kota Palembang yang akhir-akhir ini kian menjamur. Menurut Kepala Bidang Rehabilitasi Dinas Sosial Palembang (maklumatnews.com, 2020) bahwa keberadaan anak jalanan kini semakin bertambah dengan beragam modus, bahkan di sejumlah titik pantau yang awalnya hanya berada di sekitar lampu merah utamanya Charitas, BKB, Simpang DPRD, maka sekarang bertambah luas ke setiap pusat keramaian seperti pintu keluar masuk Mall. Kemudian Kepala Dinas Sosial Palembang (fornews.com, 2020) menyebutkan bahwa sebanyak 50 orang anak jalanan ditangkap ke tempat penampungan, padahal sebelum adanya pandemi Covid-19 anak jalanan yang tertangkap hanya berjumlah 20 orang. Hal ini membuktikan bahwa secara empiris anak jalanan di Kota Palembang semakin meningkat dimana puncaknya itu ketika pandemi Covid-19.

Menurut data hasil observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat sejumlah anak turun ke jalanan yang kemudian menjadi anak jalanan pada masa pandemi, padahal sebelumnya mereka bukanlah bagian dari anak jalanan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di Pasar 16 Ilir Palembang di sela-sela waktu sekolah. Pada jam-jam tersebut biasanya anak-anak masih melakukan sekolah daring yang selama periode tahun ini menjadi alternatif bagi para pelajar. Namun tidak bagi anak-anak yang bekerja di sekitar Pasar 16 Ilir Palembang, beberapa dari mereka masih bersekolah tetapi bukannya belajar di rumah melainkan melakukan aktivitas untuk mencari nafkah. Pada saat ditanya, sebagian dari mereka ada yang memulai aktivitasnya di jalanan dikarenakan banyaknya waktu luang, bahkan ketidakefektifnya proses belajar daring menjadi salah satu alasan mereka untuk turun kejalan. Berdasarkan riset dari Assingkily & Sit (2020) pada tahun 2020 tentang “fenomena anak badut”, menjelaskan bahwa situasi pandemi Covid-19 saat ini rupanya sangat berdampak pada pendidikan anak. Pembelajaran daring dan strategi pembelajaran jarak jauh lainnya dipandang belum cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, ditambah melemahnya kondisi perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 mendorong anak turun ke jalanan untuk membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan atau sekedar mencari uang jajan.

Kemudian, pandemi Covid-19 yang sekarang ini melanda Kota Palembang juga dijadikan peluang oleh para anak jalanan. Berbagai praktik meminta-minta yang mereka lakukan, mulai dari pengemis biasa hingga dengan menggunakan berbagai macam properti sebagai strategi untuk menarik perhatian masyarakat supaya memberinya uang. Tampilan anak jalanan umumnya mengenakan pakaian lusuh, kotor dan bermodalkan wajah melas. Berbeda dengan apa yang dilakukan oleh anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini, aktivitas meminta-minta dilakukan dengan sejumlah modus baru agar dapat menarik perhatian masyarakat.

Semakin banyaknya anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu bukti bahwa masih kurangnya perlindungan anak pada aspek pendidikan dan kesehatan. Miris, disaat anak-anak yang seyogyanya mendapatkan jaminan belajar dari pemerintah, namun malah dimanfaatkan bagi sebagian orang tua yang rentan secara ekonomi dengan menjadikan anak sebagai sumber pencari nafkah bagi keluarga. Sehingga menyebabkan anak melewatkan waktunya untuk belajar, mentalitas anak terhadap masa depan turut terancam, serta anak menjadi terbiasa dengan apa yang dilakukannya ketika berada dijalanan. Selain itu anak jalanan sangat rentan terhadap kesehatan apalagi dengan kondisi pandemi sekarang ini. Melihat bagaimana aktivitas yang mereka lakukan, berada dikeramaian, tidak menjalankan protokol kesehatan, dan berpanas-panasan. Maka dari itu, kesehatan anak jalanan perlu diperhatikan karena minimnya kesadaran anak jalanan terhadap pentingnya kesehatan bagi diri sendiri.

Penelitian yang mengkaji tentang fenomena anak jalanan umumnya sudah banyak yang meneliti, namun dilihat dari beberapa penelitian terhadap anak jalanan pastinya memiliki fokus yang berbeda. Yigibalom (2013), Bakar (2016), Fitri dkk (2016), Suharto (2016), Nihayah (2016), Purwoko (2013) dan Diniati dkk (2015) yang menjelaskan anak jalanan sebagai realitas sosial. Dari beberapa penelitian serupa terhadap anak jalanan, masih belum banyak yang membahas tentang makna pengalaman sehari-hari anak jalanan, terutama di masa pandemi Covid-19. Menurut pandangan fenomenologis, anak jalanan merupakan realitas sosial yang hanya dapat dijelaskan oleh mereka yang mengalaminya. Maka dari

itu penelitian ini akan mengkaji tentang “*Anak Jalanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menarik rumusan masalah secara umum yaitu bagaimana potret anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang?

Kemudian peneliti menurunkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang sosial ekonomi keluarga anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang?
2. Bagaimana anak menjalani kehidupannya di jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang?
3. Bagaimana anak memaknai aktivitasnya di jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami potret anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami latar belakang sosial ekonomi keluarga anak jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang
2. Untuk memahami anak menjalani kehidupannya di jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang
3. Untuk memahami anak memaknai aktivitasnya di jalanan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya di bidang sosiologi yang berkaitan dengan sosiologi perkotaan, sosiologi pendidikan, dan sosiologi kesehatan. Serta dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian fenomenologi, terutama dalam memandang fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Medi Group.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook Og Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Haryanto, S. (2012). *SPEKTRUM TEORI SOSIAL: Dari Klasik Hingga Postmodern*. Ar-Ruzz Media. [file:///C:/Users/AspireES432/Downloads/Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern by Sindung Haryanto \(z-lib.org\).pdf](file:///C:/Users/AspireES432/Downloads/Spektrum%20Teori%20Sosial%20Dari%20Klasik%20Hingga%20Postmodern%20by%20Sindung%20Haryanto%20(z-lib.org).pdf)
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedomana Dan Contoh Penelitian*. Widya Padjadjaran.
- Main, A. (2018). *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Prenadamedia Group. [file:///C:/Users/AspireES432/Downloads/FenomenologidalamPenelitianIlmu Isi.pdf](file:///C:/Users/AspireES432/Downloads/FenomenologidalamPenelitianIlmu%20Isi.pdf)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, a Methods Sourcebooks* (3rd ed.). Sage Publications, Inc. <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Johnny+Saldana%22&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiehca763uAhVHfisKHYNdDokQ6wEwAnoECAYQBQ#v=onepage&q&f=false>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugioyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif. Dan R&D*. Alfabeta.

Sumber Jurnal Ilmiah

- Anggraini, M., Nurjannah, S., & Inderasari, O. P. (2020). Fenomena Pekerja Anak (Kasus Pedagang Asongan Anak di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Lombok Tengah). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(1), 123–132. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i1.22>
- Armita, P. (2018). Improving Street Children Welfare with Self Esteem Theory. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 15(4), 377–386.

- Assingkily, M. S., & Sit, M. (2020). Fenomena “Anak Badut” di Kota Medan. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 141–148. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.2020.54-01>
- Bakar, A. (2016). Siasat Anak Jalanan Melawan Praktik Opresif di Makassar. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 18(1), 47–64.
- Fatimah, N. (2001). Anak Jalanan: Fenomena Sosial Perkotaan. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 1–12.
- Fauzi, A., & Dwi Tarayunita, W. (2021). Meningkatnya Pengamen pada Masa Pandemi Covid-19 di Perumahan Cisait Puri Pratama. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(3).
- Fitri, F., Hendarso, Y., & Waspodo, W. (2021). Potret Kehidupan Anak Jalanan di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 786–795. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.397>
- Herlina, A. (2014). Kehidupan anak jalanan di Indonesia: faktor penyebab, tatanan hidup dan kerentanan berperilaku menyimpang. *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data Dan Informasi (P3DI) Sekretariat*, 5, 145–155.
- Kareth, H. (2013). *Jurnal Dinamika Sosial, Vol.1, No.1 Februari 2013*. 1(1), 14–28.
- Latifah, U., Sukidin, & Ani, H. M. (2014). *Motif Pengemis Anak “Awe-Awe” Di Jalan Raya Gunitir Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Thedesa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru The Purpose Of Children As Beggars In The Road Of Gunitir. Artikel Ilmiah Mahasiswa, Vol 1 No., 1–8.*
- Purwoko, T. (2013). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keberadaan Anak Jalanan. *EJournal Sosiologi*, 1(4), 1–25.
- Siti Nursanti. (2015). PEREMPUAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM PERNIKAHAN POLIGINI (Studi Fenomenologi Mengenai Perempuan PNS yang Terikat dalam Pernikahan Poligini di Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(4), 50–63.
- Suharto, R. B. (2016). Karakteristik Sosial Ekonomi Anak Jalanan Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 1–20.
- Sumiari, K. N., & Putri, W. T. I. (2020). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(2580–5614), 232–236. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2081>

Suryadi, S., Fuad, A., & Badar, S. (2020). Fenomena Anak Jalanan Di Kota Cirebon. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i1.7052>

Sumber Internet

Anonim. (n.d.). *EXPOSE HASIL PENGAWASAN PEKERJA ANAK TA 2020 DI 9 PROV, 20 KOTA/KAB*. Kpai.Go.Id. <https://www.kpai.go.id/publikasi/expose-hasil-pengawasan-pekerja-anak-ta-2020-di-9-prov-20-kota-kab>

Anonim. (2020). *Warga Miskin di Palembang Meningkat, Gepeng dan Anjal Berkeliaran*. Fornews.Com. <https://fornews.co/news/warga-miskin-di-palembang-meningkat-gepeng-dan-anjal-berkelian/>

Agustiawan, H. (2020). *Menjadi Badut dan Menjual Tisu Modus Baru Pengemis Di Palembang* Read more: https://maklumatnews.com/menjadi-badut-dan-menjual-tisu-modus-baru-pengemis-di-palembang